

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana ditinjau dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir. Adapun yang dimaksud pendekatan kualitatif ialah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dimana pemahaman tersebut dilakukan melalui deskripsi yang diungkapkan melalui bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami serta menggunakan berbagai metode yang bersifat natural guna memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat (Moleong, 2010).

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011), penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi sosial tertentu secara akurat dengan menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fakta yang ditemukan, melalui teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai dimana diperoleh dari situasi yang alamiah. Jadi penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial secara mendalam dengan fokus ke pengalaman subjek dimana dijelaskan melalui kata-kata dengan memakai teknik pengumpulan dan analisis data yang sesuai supaya hasilnya lebih akurat dan menyeluruh.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan suatu kegiatan yang mana dalam pengambilan dan memperoleh data bersifat apa adanya tanpa ada penekanan makna

didalamnya. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif untuk mengetahui informasi tentang proses pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat PT. Dinamika Expressindo Semarang dalam mengurus dokumen ekspor komoditas turunan kayu.

3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Fokus Penelitian

Menurut (Moleong, 2010), fokus penelitian dalam studi kasus kualitatif berperan penting dalam membantu peneliti untuk memperjelas batasan penelitian dalam memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Fokus penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu Optimalisasi Pengurusan Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang dan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Optimalisasi Pengurusan Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan topik yang diteliti. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Jalan Ruko Jl. Anjasmoro Raya No.6 Blok F1, Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144.

3.3 Fenomena Penelitian

Aspek-aspek fenomena adalah hal yang berkaitan dengan persoalan atau peristiwa aktual di perusahaan. Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Pengurusan Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang Dalam Memperlancar Pergerakan Arus Barang Ekspor”. Maka fenomena

yang dapat digali dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Fenomena Penelitian

Fokus	Fenomena	Sub Fenomena	Operasional
Optimalisasi Pengurusan Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang	Menganalisis	Efektivitas	1. Pengurusan Dokumen PEB
	Optimalisasi		2. Pengurusann Dokumen COO
	Pengurusan		3. Pengurusan Dokumen Sertifikat Phytosanitary
	Dokumen Ekspor	Efesiensi	1. Pengurusan Dokumen PEB
	Komoditas		2. Pengurusann Dokumen COO
	Turunan Kayu Pada		3. Pengurusan Dokumen Sertifikat Phytosanitary
	PT. Dinamika	Produktivitas	1. Pengurusan Dokumen PEB
	Turunan Kayu Pada		2. Pengurusann Dokumen COO
	PT. Dinamika		3. Pengurusan Dokumen Sertifikat Phytosanitary
	Expressindo		1. Pengurusan Dokumen PEB
	Semarang		2. Pengurusann Dokumen COO
			3. Pengurusan Dokumen Sertifikat Phytosanitary

Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang	Menganalisis Faktor Pendukung Optimalisasi Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang	Metode Fishbone	1. Man 2. Machine 3. Material 4. Environment
	Menganalisis Faktor Penghambat Optimalisasi Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang	Metode Fishbone	1. Man 2. Machine 3. Material 4. Environment

3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan sumber data penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan lebih dari satu atau dapat dikatakan dua sumber data penelitian. Berikut adalah dua sumber data penelitian tersebut:

3.4.1 Data Primer

Data Primer adalah data informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada informan serta observasi. Sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung yaitu Staff Dokumen Ekspor dan Staff Operasional Ekspor serta melalui observasi di PT. Dinamika Expressindo Semarang.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka atau bahan informasi lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, baik dari tinjauan pustaka, dokumen-dokumen maupun dari penelitian sebelumnya dan dokumen perusahaan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku, artikel, jurnal serta data perusahaan yang berkaitan dengan pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu,

3. 5 Informan Penelitian

PT. Dinamika Expressindo Semarang memiliki 19 orang karyawan tetap yang mayoritas berpendidikan sarjana dan berpengalaman di ekspor dan impor. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi yang sebenarnya secara lebih akurat (Sugiyono, 2013). Berikut ini merupakan kriteria informan yang dipilih oleh penulis:

1. Memiliki jabatan yang berkaitan langsung dengan kegiatan ekspor
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam proses ekspor

3. Berpengalaman sebagai pegawai tetap lebih dari 2 tahun
4. Kesiediaan untuk diwawancara

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No	Nama	Kode Informan	Jabatan
1.	Awalul Amin (<i>Key Informan</i>)	A-1	Staff Dokumen Ekspor
2.	Kekieta Gustie	A-2	Staff Dokumen Ekspor
3.	Agus Priyanto	A-3	Staff Operasional Ekspor

Key informan dari tabel diatas adalah informan pertama dengan jabatan staff dokumen ekspor. Tujuan peneliti dalam memilih informan pertama sebagai key informan yaitu karena informan pertama merupakan informan yang telah bekerja dalam jangka waktu yang cukup lama dibandingkan dengan informan lainnya sehingga memiliki pemahaman mendalam tentang pengurusan dokumen ekspor

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau perlengkapan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk membantu dalam proses pengumpulan dan dokumentasi data secara mendalam (Sahir, 2021). Pada penulisan tugas akhir ini, peneliti memakai instrumen penelitian peneliti sendiri, handphone untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian serta buku dan pulpen untuk mencatat.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti permasalahan yang sedang terjadi di PT. Dinamika Expressindo Semarang, dengan berbagai cara antara lain:

3.7.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti dan subjek penelitian secara tatap muka (*face to face*) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan untuk mendapatkan informasi langsung secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah (Mukhtar, 2013) Pada pengerjaan tugas akhir ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dengan narasumber yang terkait dengan pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu yang meliputi staff dokumen ekspor dan staff operasional ekspor.

3.7.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Mukhtar, 2013). Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dalam pengurusan dokumen ekspor komoditas turunan kayu.

3.7.3 Dokumentasi

Melalui pengumpulan data menggunakan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data secara lengkap dan terjamin keasliannya. Adapun menurut pendapat Mukhtar (2013) teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah data pendukung yang digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara

serta berfungsi sebagai sumber data yang dapat diuji, ditafsirkan dan dibandingkan dengan hasil wawancara.

Melalui kegiatan dokumentasi ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil dokumen berbentuk gambar serta data internal dari PT. Dinamika Expressindo Semarang. Dengan kegiatan dokumentasi ini, peneliti dapat terbantu untuk mengumpulkan data data secara lengkap yang peneliti butuhkan untuk penelitian. Dokumentasi yang peneliti dapatkan sesuai dengan Optimalisasi Pengurusan Dokumen Ekspor Komoditas Turunan Kayu Pada PT. Dinamika Expressindo Semarang Dalam Mermperlancar Pergerakan Arus Barang Ekspor.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) dalam teknik analisis data kualitatif terdapat 3 komponen utama yang dilakukan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Berikut adalah tiga teknik analisis data tersebut:

3.8.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses meringkas dan memilah informasi yang sesuai dengan topik dalam penelitian agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami data serta memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Adapun menurut pendapat Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa reduksi data (*data reduction*) adalah teknik analisis data dengan cara merangkum dan memilah informasi dengan mengutamakan pada hal-hal pokok serta penting sesuai dengan topik penelitian sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

Jika peneliti sudah mendapatkan data, maka data tersebut akan diolah atau di reduksi sesuai dengan isi dari permasalahan penelitian. Setelah semua data telah selesai di reduksi maka peneliti akan membuat kesimpulan atau ringkasan yang lebih kompleks mengenai kebenaran data tersebut sesuai dengan isi permasalahan penelitian di PT. Dinamika Expressindo Semarang.

3.8.2 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, hal yang selanjutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menyajikan data yang sudah selesai direduksi ke dalam bentuk teks naratif yang berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain lalu disusun sesuai dengan bagian bagiannya (Sugiyono, 2013).

Tujuan peneliti menggunakan teknik ini agar peneliti menjadi lebih mudah dan memahami terkait dengan isi permasalahan penelitian yang tercantum dan memberikan Solusi atas permasalahan tersebut. Peneliti menyajikan data sesuai dengan penelitian kualitatif dengan bentuk teks, gambar dan lain-lain yang disesuaikan dengan rumusan masalah dari penelitian yaitu tentang proses pengurusan dokumen ekspor turunan kayu pada PT. Dinamika Expressindo Semarang serta faktor pendukung dan penghambat PT. Dinamika Expressindo Semarang dalam mengurus dokumen ekspor turunan kayu

3.8.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam rangkaian proses teknik analisis data. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mengidentifikasi hubungan, kesamaan, atau perbedaan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian.

Peneliti menghubungkan konsep mengenai permasalahan yang ada di PT. Dinamika Expressindo Semarang bersama dengan data yang ditemukan selama melakukan penelitian di perusahaan tersebut. Peneliti mempelajari kajian penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik dari pembahasan penelitian dan penjabaran yang telah peneliti dapatkan selama melakukan penelitian. Dengan begitu, peneliti dapat menyimpulkan beberapa data yang telah peneliti dapatkan dari proses dokumentasi, observasi dan wawancara.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong (2007), terdapat empat teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui direksi.

Dari keempat teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber informasi atau data lain sebagai perbandingan (Moleong, 2007). Terdapat 4 macam triangulasi menurut Moleong (2007), yaitu:

1. Triangulasi sumber, berarti menguji keabsahan suatu informasi dengan cara membandingkan serta memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, atau alat yang berbeda dalam proses penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dipercaya. (Patton, 1987)
2. Triangulasi metode, dilakukan melalui dua strategi yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan menggunakan

beragam teknik pengumpulan data; dan (2) pengecekan derajat kepercayaan dari berbagai sumber namun menggunakan metode pengumpulan data yang sama (Patton, 1987)

3. Triangulasi penyidik, berarti dengan melibatkan penggunaan lebih dari satu peneliti atau pengamat guna memvalidasi data yang telah diperoleh.
4. Triangulasi teori, berarti dilakukan dengan menerapkan beragam perspektif atau pendekatan teori dalam menjelaskan suatu temuan penelitian (Patton, 1987)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti dapat menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.